

Analisis Risiko pada Proses Pengadaan Komponen Kapal Impor pada Industri Galangan Kapal Nasional menggunakan Metode House of Risk (HOR) = Risk Analysis in the Procurement Process of Imported Ship Components in the National Shipyard Industry Using the House of Risk (HOR) Method

Maria Deandra Pramesti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525461&lokasi=lokal>

Abstrak

Rendahnya daya saing Industri Galangan Kapal Nasional dipicu oleh tingginya angka impor kapal ke Indonesia yang bahkan tidak mencapai 2% per Oktober 2021. Hal ini terjadi karena membangun kapal di Indonesia relatif lebih lama dan mahal. Kendala yang dihadapi adalah tingginya komponen kapal impor yang mencapai 70%-80%. Melihat pengaruh komponen kapal impor terhadap daya saing Industri Galangan Kapal Nasional, maka penting untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko agar proses pengadaan efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab risiko prioritas dan mitigasi risiko prioritas. Penelitian ini menggunakan metode SCOR (Supply Chain Operations Reference) dan HOR (House of Risk). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risk agent prioritas adalah kualifikasi SDM galangan tidak memadai, perencanaan terkait tidak akurat, dan komitmen supplier kurang; PA (Preventive Action) prioritas adalah membuat database komponen kapal impor untuk internal galangan dan rutin diperbarui, membangun hubungan yang erat dengan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat, melakukan pemilihan SDM yang berkompeten dibidangnya.

.....The low competitiveness of the National Shipbuilding Industry is caused by the high number of imported ships to Indonesia which doesn't even reach 2% as of October 2021. This is because building ships in Indonesia is relatively longer and more expensive. The constraint faced is the high percentage of imported ship components, which reach 70%-80%. Considering the influence of imported ship components on the competitiveness of the National Shipbuilding Industry, it is important to minimize and control risks for an effective and efficient procurement process. The purpose of this study is to identify priority risk agents and preventive actions. This study uses the SCOR (Supply Chain Operations Reference) and HOR (House of Risk) methods. The results of the study show that the priority risk agents are the inadequate qualification of shipyard human resources, inaccurate related planning, and the lack of supplier's commitment; priority preventive actions are creating database of imported ship components for the shipyard's internal use and regularly updated, building close relationships by establishing good communication with all parties involved, and selecting competent human resources in their respective fields.